

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penciptaan karya seni lukis dan analisis data maka disimpulkan:

1. Pengembangan Ide dan Konsep Penciptaan

Pada skripsi penciptaan ini penulis menciptakan lima karya seni lukis dengan objek utamanya yaitu manusia dan hewan sebagai pelantara untuk menyampaikan gaya hidup para remaja milenial dengan seni lukis surealis, masalah yang dikaitkan dengan gaya, makanan, sosial media dan pergaulan para remaja milenial. Hal ini didasari oleh ide penulis tentang kondisi para remaja milenial yang bertolak belakang dengan realita kebutuhan hidup yang di jalannya. Dari ide tersebut kemudian diolah kembali dan dikembangkan menjadi sebuah konsep karya yang memunculkan pengayaan dalam seni lukis, berkonsep dan sesuai dengan kenyataan yang ada pada saat ini melalui perpaduan objek utama manusia dengan objek pendukung lainnya yang berkaitan dengan gagasan tersebut, karena betapa mirisnya gaya hidup para remaja milenial yang hanya mementingkan kepuasan dirinya sendiri tanpa melihat manfaat, dari sinilah penulis mendapatkan ide dan gagasan yang kemudian di jadikan sebuah karya seni lukis surealis dengan empat karya berukuran 100x100 cm dengan cat minyak dalam team Remaja Milenial.

2. Visualisasi dan Analisis Karya

Dalam visualisasi estetik pada karya ini didasarkan pada perenungan, kajian, penyadaran situasi permasalahan para remaja milenial ini. Pemilihan objek dan respon timbal balik antara latar, objek pendukung dan objek utama menjadikan suatu proses bentuk penyesuaian karakteristik lukisan yang dikaitkan dengan kehidupan nyata yang akhirnya akan diapresiasi sehingga menimbulkan rangsangan dari apresiator untuk terjadinya proses pendiskusan kembali atau menjadi bahan untuk diskusi.

Yusup Hidayat, 2019

GAYA REMAJA MILENIAL SEBAGAI IDE BERKARYA SENI LUKIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repoitory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan yang penulis lakukan adalah : pencarian masalah, pengolahan ide, kontemplasi, stimulasi, survey, sketsa dan eksekusi pada karya.

dengan media kanvas dengan memindahkan sketsa kasar pada kertas ke media utama ini, kemudian mulai pemberian blok setiap objek untuk pembeda antara objek utama dengan objek pendukung, kemudian mulai pada *detailing* pada objek pendukung dan *background*, setelah itu masuk tahap *detailing* pada objek utama (*point of view*). Tahap terakhir yaitu *finishing* pada karya dan pemasangan bingkai, disajikan menjadi karya seni lukis yang siap display dan diapresiasi.

Pada analisis visual dan konseptual dalam karya ini saling berkaitan. Disetiap karya mengandung unsur visual seperti titik, garis, bidang, tekstur, dan warna yang memiliki karakteristik dan arti yang berbeda untuk menunjukkan makna dari setiap karya tersebut. Selain unsur visual, ada pula prinsip visual yang diantaranya yaitu komposisi, irama, kesatuan, dominasi, keseimbangan dan proporsi memiliki peranan dan arti tersendiri untuk menguatkan konsep atau ide gagasan yang penulis buat tentang gaya hidup remaja milenial dengan seni lukis pengayaan surealisme ini.

Kendala penulis dalam proses penciptaan karya ini diantaranya adalah tehnik *blending* yang halus menggunakan kuas, yang jika tidak hati-hati menyebabkan salah menggaris, hal ini disebabkan oleh kuas yang sudah sedikit rusak. Namun dengan adanya kendala tersebut, penulis jadi mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam mengola media kanvas dengan cat minyak yang dilukis ini dan dijadikan sebuah pembelajaran baru dalam menciptakan karya yang lebih berkualitas dari karya ini di kemudian hari.

B. SARAN

1. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Dalam segi pembelajaran dan pengadaan sarana untuk seluruh mata kuliah yang dipelajari khususnya pembelajaran lapangan secara langsung ketempat studi agar terciptanya ilmu-ilmu baru yang lebih baik dan menyesuaikan zaman modern ini.. Selain itu, kualitas pengajar atau dosen dari berbagai segi seperti moral, teori, dan teknis dilapangan lebih dikembangkan kembali agar terciptanya sumber daya

Yusup Hidayat, 2019

GAYA REMAJA MILENIAL SEBAGAI IDE BERKARYA SENI LUKIS

Universitas Pendidikan Indonesia| repoitory.upi.edu| perpustakaan.upi.edu

manusia dilingkungan Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI ini menjadi lebih kreatif dan inovatif sehingga mampu bersaing dengan Universitas lain dimanapun ditengah-tengah pesatnya modernisasi ini.

2. Bagi Dunia Kesenirupaan

Karya seni lukis ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap dunia kesenirupaan Indonesia. Karena pesatnya modernisasi dizaman sekarang ini, menimbulkan para seniman yang beralih ke *digital*. Maka dengan ini penulis menunjukkan Teknik halus dan rapih, khususnya didunia seni lukis dengan mengkolaborasikan skil dan ide gagasan yang menarik dan patut di bahas.

3. Bagi Masyarakat Umum

Karya seni lukis dengan pengayaan Teknik baru yang dikolaborasikan Teknik manual ini diharapkan tidak hanya menjadi bahan pembelajaran disekolah atau dikampus saja, namun diharapkan pula mampu menyampaikan pesan moral akan gaya dan budaya tentang lingkungan hidup dan terus mempedulikan diri sendiri dari bahayanya kemajuan teknologi zaman mederen ini, Di samping itu, penulis berharap pesan yang disampaikan oleh penulis yang ditujukan kepada apresiator khususnya masyarakat umum bisa menyadari akan pentingnya hidup dengan gaya modern dan betapa penting pula kiata cerdas dalam menyaring semua hal dari teknologi dan sosmed yang ada, karena tidak semua baik dan buruk.

4. Bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Penulis berharap dengan pembuatan karya ini dapat memotivasi untuk menciptakan karya seni yang lebih inovatif dan beragam. Selain itu, penulis dalam penciptaan ini berharap agar mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI ini mampu menyampaikan pesan moral melalui karya seni dengan riset permasalahan yang ada disekitar kita, terlebih dahulu sebelum membuat karya seni. Semoga mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI ini menjadi yang terdepan dalam menggagas Pendidikan seni di Indonesia agar terciptanya mahasiswa pendidikan seni rupa yang lebih maju dan menjadi tolak ukur atau acuan di antara kampus yang ada di Indonesia tercinta ini.

Yusup Hidayat, 2019

GAYA REMAJA MILENIAL SEBAGAI IDE BERKARYA SENI LUKIS

Universitas Pendidikan Indonesia| repoitory.upi.edu| perpustakaan.upi.edu